

ABSTRAK

Burnout mengacu pada mahasiswa yang mengalami stres, beban atau elemen psikologis lainnya sebagai akibat dari proses pembelajaran, yang mengakibatkan kondisi kelelahan emosional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial dan *Self Concept* Dengan *Burnout* Akademik Pada Mahasiswa S1 Keperawatan di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Desain penelitian menggunakan pendekatan analitik korelasi dengan metode penelitian kuantitatif dan desain penelitian *cross sectional*. Besar sampel 236 responden dengan cara pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling*. Variabel *Independent* yaitu dukungan sosial dan *self concept* dan variabel *dependent* yaitu *burnout* akademik. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan di analisis menggunakan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya sebanyak 114 responden (48,3%) dukungan sosial dengan kategori sedang, hampir seluruhnya sebanyak 208 responden (88,1%) mempunyai *self concept* dengan kategori sedang dan sebagian besar sebanyak 132 responden (55,9%) mengalami *burnout* akademik katagori sedang. Hasil Analisa data $\rho=0,000$ ($\rho = 0,000 < 0,05$) artinya ada hubungan antara variabel dukungan sosial dan *self concept* dengan *burnout* akademik.

Simpulan penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara dukungan sosial dan *self concept*. Hubungan negatif ini artinya semakin tinggi dukungan sosial dan *self concept* yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin rendah kondisi *burnout* akademik yang dialami mahasiswa begitu sebaliknya.

Kata kunci : Dukungan Sosial, *Self Concept*, *Burnout* Akademik